

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Telah ditegakkan tiga diagnose keperawatan baik dari kasus kelolaan maupun kasus resume. Diantara nya yaitu diagnose Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Cedera Fisiologis (D. 0077), Nausea berhubungan dengan Vertigo (D.0076), dan Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Gangguan Keseimbangan Tubuh (D. 0056).
- b. Dari masalah keperawatan yang diambil penulis melakukan intervensi keperawatan kepada 2 pasien baik kelolaan maupun resume. Pada pasien kelolaan penulis menggunakan intervensi inovasi dengan melakukan Terapi *Brandt Daroff Exercise* sebagai langkah pengurangan gejala nyeri kepala. Lalu untutk pasien kasus resume penulis menggunakan terapi yang biasa dilakukan di ruangan yaitu relaksasi nafas dalam. Tujuan dari dilakukannya dua intervensi yang berbeda adalah untuk melihat keefektifan dari intervensi inovasi yang ada.
- c. Terapi *Brandt Daroff Exercise* ini dilakukan selama 3 sesi per hari nya dimana dalam 1 sesi dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan. Dalam satu sesi membutuhkan waktu sebanyak 10 menit. Terapi ini sangat efektif dan mudah diingat dikarenakan hanya membutuhkan 4 kali gerakan berpindah dan dapat dilakukan di tempat tidur. Adapun proses pengkajian terkait nyeri penulis menggunakan indicator skala mnemonic PQRST sebagai penentuan skala nyeri yang dirasakan pasien.
- d. Pada proses pelaksanaan yang dilakukan selama 3 x 24 jam dengan total terapi sebanyak 9 sesi didapatkan hasil penurunan nyeri yang signifikan pada pasien kelolaan utama. Dimana skala nyeri awal pasien adalah 8 lalu dengan bantuan Terapi *Brandt Daroff Exercise* skala nyeri turun

menjadi 3. Sedangkan untuk pasien resume yang diberi intervensi relaksasi nafas dalam penurunan nyeri tidak stabil, skala nyeri hanya turun sesaat diberi intervensi relaksai nafas dalam, setelahnya nyeri yang dirasa kembali muncul. Hal ini menunjukkan bahwa Terapi *Brandt Daroff Exercise* efektif sebagai penanganan nyeri kepala pada pasien vertigo, dan terapi ini juga bisa digunakan sebagai pengganti terapi farmakologi jika dilakukan secara rutin.

VI.2 Saran

VI.2.1. Bagi Ilmu Keperawatan

Saran yang diberikan terhadap ilmu keperawatan diharapkan dapat mengembangkan terapi komplementer lainnya yang dapat digunakan untuk pasien vertigo yang mana dapat berguna terhadap perkembangan intervensi mandiri bagi profesi keperawatan.

VI.2.2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Saran bagi pelayanan kesehatan agar dapat menerapkan atau mensosialisasikan Terapi *Brandt Daroff Exercise* kepada pasien dengan vertigo sehingga tenaga keperawatan mampu menerapkan intervensi mandiri di lapangan dalam penanganan pasien vertigo.

VI.2.3. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat umum agar dapat menjadikan produk luaran ini sebagai bahan bacaan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan alternative dalam mengatasi vertigo. Selain itu juga diharapkan dapat membentuk perilaku mandiri dalam mengatasi vertigo dengan melakukan Terapi *Brandt Daroff Exercise* tanpa menggunakan farmakologis.